

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai temuan dari hasil pengolahan data yang didapatkan dari tempat penelitian berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dijawab dan wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang objek penelitian dalam mengintegrasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Penyebaran angket dan wawancara dilakukan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana peran komunitas *Generasi Literat* dalam menanamkan budaya literasi terhadap anak didik lapas, apakah sudah melakukan kegiatan literasi terhadap anak didik lapas sesuai dengan model *The Big 6*, dan Strategi yang dilakukan oleh komunitas *Generasi Literat* dalam menanamkan budaya literasi terhadap anak lapas, serta kendala yang dihadapi komunitas *Generasi Literasi Literat* dalam menanamkan budaya literasi terhadap anak didik lapas.

Hadirnya Komunitas *Generasi Literat* untuk memberikan nilai-nilai perdamaian serta menanamkan budaya literasi kepada anak lapas merupakan bukti kepedulian pemuda-pemuda terhadap lingkungan sekitar khususnya anak didik lapas yang umumnya kurang pemahaman nilai sosial dan nilai hukum yang berkembang di masyarakat, maka dari itu gerakan atau peran dari kegiatan seseorang dalam memberikan informasi pendidikan ataupun pembelajaran kepada anak didik lapas sangatlah penting. Sebagai anak didik lapas yang ada di Lembaga

Pembinaan Khusus Anak (LPKA) perlu menilai apakah seseorang atau komunitas itu memiliki peran penting dalam lingkungannya. Untuk mengetahui peran komunitas tersebut terhadap anak didik lepas, maka dibuat butir pertanyaan sebanyak 24 pertanyaan kepada 36 responden. Pengambilan sampel mengacu pada teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini penulis memilih anak-anak Lepas yang sering mengikuti kegiatan Komunitas *Generasi Literat*. Adapun anak didik lepas yang telah mengikuti kegiatan komunitas generasi literat sebanyak 36 anak yang tercatat pada presensi atau absensi yang disimpan oleh komunitas *Generasi Literat* Palembang, dari total populasi sebanyak 137 anak didik lepas.

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan sejak akhir tahun 2019, penulis mengamati kegiatan komunitas *Generasi Literat* dengan ikut bergabung dalam 3 kali pertemuan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang, kemudian dilanjutkan pada 6 Juli – 11 Agustus 2020. Pengambilan data dilakukan dengan cara mewawancarai wakil ketua komunitas *Generasi Literat* secara online melalui aplikasi WhatsApp, dan menyebar angket yang telah dibuat dengan 24 pertanyaan kemudian dibagikan secara langsung pada anak didik lepas. Selanjutnya *Skala Likert* digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur untuk menghasilkan data kuantitatif. Berikut *Skala Likert* yang digunakan:

**Tabel 4.1**  
**Pengukuran Skala Likert**

<b>Simbol</b>	<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
R	Ragu-Ragu	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2018

Sebelum menyebar angket kepada 36 anak didik kelas untuk menjawab rumusan masalah peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket kepada 16 responden yang tidak termasuk sampel. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui valid atau tidak valid suatu pertanyaan tersebut, lalu hasil angket tersebut penulis masukan ke dalam tabel. Untuk tingkat uji validitas penulis menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan menggunakan rumus *Degree of Freedom* (df) untuk menentukan  $r_{tabel}$ . Berikut rumus yang digunakan:

$$df = n - k$$

keterangan:

- df : *Degree of Freedom*
- n : jumlah sampel
- k : jumlah variabel

sehingga dapat dihitung  $df = 16 - 1 = 15$  dengan taraf kesalahan 0,05. Jika dilihat pada tabel r maka di peroleh r tabel 0,482 jika  $r_{hitung}$  pada setiap butir

pertanyaan lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji validitas**

<b>No butir pernyataan</b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,604	0,482	Valid
2	0,892	0,482	Valid
3	0,637	0,482	Valid
4	0,604	0,482	Valid
5	0,877	0,482	Valid
6	0,892	0,482	Valid
7	0,892	0,482	Valid
8	0,749	0,482	Valid
9	0,692	0,482	Valid
10	0,653	0,482	Valid
11	0,892	0,482	Valid
12	0,537	0,482	Valid
13	0,877	0,482	Valid
14	0,619	0,482	Valid
15	0,892	0,482	Valid
16	0,877	0,482	Valid
17	0,877	0,482	Valid
18	0,892	0,482	Valid
19	0,604	0,482	Valid
20	0,604	0,482	Valid
21	0,892	0,482	Valid
22	0,892	0,482	Valid
23	0,604	0,482	Valid

24	0,877	0,482	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: data primer yang diolah

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,482. Perhitungan ini menggunakan SPSS versi 22, dari data diatas dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan tentang literasi informasi yang berjumlah 24 tersebut valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Selanjutnya untuk uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil uji reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math> (nilai <i>alpha cronbach</i>)</b>	<b>Keterangan</b>
Peran Komunitas Generasi Literat dalam menanamkan budaya literasi terhadap anak didik Lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang	0,482	0,973	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Alpha Cronbach* terlihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai  $\alpha > 0,482$ . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian adalah reliable

## **A. Peran Komunitas *Generasi Literat* Dalam Menanamkan Budaya Literasi Terhadap Anak Didik Lapas, Berdasarkan Model *The Big 6***

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel saja, yaitu variabel kegiatan literasi, yang terdiri dari enam sub variabel dan 24 indikator. Data-data variabel dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus Mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

$\sum X$  : jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden.<sup>1</sup>

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. Rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean } (X) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

---

<sup>1</sup> *prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.135

RS : Rentang Skala  
m : Skor tertinggi  
n : Skor terendah  
b : Skala penilaian<sup>2</sup>

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,8 dengan rentang skala 0,8 kemudian dibuat skala penilaian menurut sugiyono (2015) Metode Penelitian Pendidikan:

Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RND sebagai berikut :

4,24 – 5,04 : sangat baik  
3,43 – 4,23 : Baik  
2,62 – 3,42 : Ragu-Ragu  
1,81 – 2,61 : tidak baik  
1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Baik

---

<sup>2</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hlm. 220.

## 1. Definisi tugas (*task defination*)

Definisi tugas (*task defination*) maksudnya adalah mendefinisikan permasalahan yang ada di kegiatan literasi komunitas *Generasi Literat* Palembang dalam menanamkan budaya literasi kepada anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang. Pada sub variabel definisi tugas (*task defination*) yaitu: penyediaan buku pelajaran kepada anak didik lapas, Literat memberikan motivasi, kebutuhan belajar sudah memadai, dan keberadaan komunitas *Generasi Literat* Palembang di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang dan akan digambarkan dengan empat aspek sebagai berikut:

### a. Penyediaan buku pelajaran untuk anak didik lapas

Indikator pertama pada sub variabel definisi tugas (*task defination*) adalah Penyediaan buku-buku pembelajaran kepada anak didik Lapas. Artinya dalam indikator ini komunitas *Generasi Literat* Palembang sudah menyediakan buku pembelajaran yang sesuai dengan anak didik lapas butuhkan. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Penyediaan buku pelajaran untuk anak didik lapas**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	21	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	4	13	52	
	Ragu-ragu	3	2	6	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	



	<b>Jumlah</b>		163	$= \frac{163}{36}$ $= 4,53$
--	---------------	--	-----	-----------------------------

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “penyediaan buku pelajaran untuk anak didik lapas” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 21 responden yang menjawab sangat baik, 13 responden menjawab baik, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 163. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,53. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator penyediaan buku pelajaran untuk anak didik lapas dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

b. Membuat suasana belajar yang nyaman

Indikator kedua pada sub variabel definisi tugas (*task defination*) adalah membuat suasana belajar yang nyaman. Artinya adalah komunitas *Generasi Literat* Palembang telah membuat suasana belajar yang nyaman sehingga anak didik lapas dapat merasa senang mengikuti kegiatan dan aktif mengikuti kegiatan setiap pertemuan. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Membuat suasana belajar yang nyaman**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	21	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{165}{36}$ $= 4,58$
	Baik	4	15	60	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			165	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan “Membuat suasana belajar yang nyaman” hasilnya diketahui dari 36 responden, 21 responden menjawab sangat baik, 15 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 165. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,58. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Membuat suasana belajar yang nyaman dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

c. Kebutuhan belajar sudah memadai

Indikator ketiga pada sub variabel definisi tugas (*task defination*) adalah Kebutuhan belajar sudah memadai. Artinya kebutuhan belajar anak didik lapas sudah mencukupi apa yang anak didik lapas butuhkan untuk

belajar. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kebutuhan belajar sudah memadai**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	18	90	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{159}{36}$ $= 4,41$
	Baik	4	15	60	
	Ragu-ragu	3	3	9	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			159	

Sumber: *data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Kebutuhan belajar sudah memadai” hasilnya diketahui dari 36 responden. 18 responden menjawab sangat baik, 15 responden menjawab baik, 3 responden menjawab ragu-ragu, dan 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 159. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,41. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kebutuhan belajar sudah memadai dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

- d. Keberadaan komunitas *Generasi Literat* Palembang di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Palembang sangat penting

Indikator keempat pada sub variabel definisi tugas (*task defination*) adalah Keberadaan komunitas *Generasi Literat* Palembang di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Palembang sangat penting artinya komunitas *Generasi Literat* Palembang sangat dibutuhkan oleh anak didik lapas untuk memberikan pembelajaran kepada mereka. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Keberadaan komunitas *Generasi Literat* di LPKA Palembang sangat penting**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	26	130	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{169}{36}$ $= 4,69$
	Baik	4	9	36	
	Ragu-ragu	3	1	3	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			169	

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Generasi Literat* Palembang di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Palembang sangat penting” hasilnya dapat diketahui bahwa dari 36 responden, 26 responden menjawab sangat baik, 9 responden menjawab baik, 1 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden

menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 169. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,69. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Keberadaan komunitas *Generasi Literat* Palembang di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Palembang sangat penting dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

**Tabel 4.8**

**Analisis sub variabel definisi tugas (*task defination*)**

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Penyediaan buku pelajaran untuk anak didik lepas	4,53	Sangat Baik
2	Membuat suasana belajar yang nyaman	4,58	Sangat Baik
3	Kebutuhan belajar sudah memadai	4,41	Sangat Baik
4	Keberadaan komunitas <i>Generasi Literat</i> di LPKA Palembang sangat penting	4,69	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		18,22	

Selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean } (X) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{18,22}{4} \\
 &= 4,55
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,55 yang berada pada interval 4,24 – 5,04. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran komunitas *Generasi Literat* dalam menanamkan budaya literasi pada anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang, berdasarkan model *The Big 6* pada sub variabel definisi tugas (*task defination*) dikategorikan sangat baik.

## **2. Strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*)**

Dalam tahap strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*) setelah membatasi masalah informasi apa yang dicari, maka ditahap ini juga membatasi perencanaan terhadap sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan literasi komunitas *Generasi Literat* Palembang. Pada sub variabel strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*) terdapat empat topik yang dipilih, yaitu: komunitas *Generasi Literat* mengenalkan pengetahuan, komunitas *Generasi Literat* mengenalkan keterampilan, komunitas *Generasi Literat* mengajarkan baca tulis dan komunitas *Generasi Literat* mengajari anak didik lapas berbicara di depan umum. Dan akan digambarkan dalam empat topik sebagai berikut:

### **a. Komunitas *Generasi Literat* mengenalkan tentang pengetahuan**

Indikator pertama pada sub variabel strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*) adalah komunitas *Generasi Literat* Palembang mengenalkan tentang pengetahuan. Artinya komunitas *Generasi Literat* Palembang mengenalkan dan mengajarkan tentang pengetahuan kepada anak didik lapas, agar tertanam budaya literasi padadalam dirinya.

Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Komunitas *Generasi Literat Palembang* mengenalkan tentang pengetahuan**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	13	65	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{157}{36}$ $= 4,36$
	Baik	4	23	92	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>				

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Generasi Literat* mengenalkan tentang pengetahuan” hasilnya diketahui dari 36 responden, 13 responden menjawab sangat baik, 23 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 157. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,36. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat Palembang* mengenalkan tentang pengetahuan dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

b. Komunitas *Generasi Literat* Palembang mengenalkan keterampilan

Indikator kedua pada sub variabel strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*) adalah komunitas *Generasi Literat* Palembang mengenalkan tentang keterampilan artinya komunitas *Generasi Literat* Palembang mengenalkan dan mengajarkan tentang keterampilan kepada anak jalanan sehingga anak jalanan menjadi anak yang kreatif. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Komunitas *Generasi Literat* mengenalkan keterampilan**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	21	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{165}{36}$ $= 4,58$
	Baik	4	15	60	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			165	

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Komunitas *Generasi Literat* Palembang mengenalkan keterampilan” hasilnya diketahui dari 36 responden, 21 responden menjawab sangat baik, 15 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 165. Hasil tersebut kemudian di hitung



menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,58. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat* Palembang mengenai tentang keterampilan dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04..

c. Komunitas Generasi Literat membudayakan baca tulis

Indikator ketiga pada sub variabel strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*) adalah komunitas Generasi Literat Palembang membudayakan baca tulis artinya komunitas Generasi Literat Palembang mengupayakan agar anak didik lapas terbiasa menulis dan membaca dengan baik dan benar. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarikan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**komunitas Generasi Literat Palembang membudayakan baca tulis**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{152}{36}$ $= 4,22$
	Baik	4	24	96	
	Ragu-ragu	3	2	6	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			152	

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Komunitas *Generasi Literat* Palembang membudayakan baca tulis” hasilnya diketahui dari 36 responden, yaitu 10 responden menjawab sangat baik, 24 responden menjawab baik, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 152. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat* Palembang membudayakan baca tulis dikategorikan baik, karena berada pada interval 3,43 – 4,23.

d. Komunitas *Generasi Literat* mengajarkan saya berbicara di depan umum (public speaking)

Indikator keempat pada sub variabel strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*) adalah Komunitas *Generasi Literat* Palembang mengajarkan saya berbicara di depan umum (public speaking), Artinya komunitas *Generasi Literat* Palembang ingin anak lapas terbiasa berbicara di depan umum hingga setelah keluar dari LPKA mereka akan percaya diri dan bisa menerapkan di masyarakat. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Komunitas Generasi Literat Palembang mengajarkan saya public speaking (berbicara di depan umum)**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{156}{36}$ $= 4,33$
	Baik	4	24	96	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>				

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Komunitas Generasi Literat Palembang mengajarkan saya berbicara di depan umum (public speaking) hasilnya diketahui dari 36 responden, yaitu 12 responden menjawab sangat baik, 24 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 156. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Komunitas Generasi Literat Palembang mengajarkan saya berbicara di depan umum (public speaking) dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

**Tabel 4.13**

**strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*)**

No	Indikator	Nilai	Kategori
5	Komunitas Generasi Literat Palembang mengenalkan tentang Pengetahuan	4,36	Sangat Baik
6	Komunitas Generasi Literat Palembang mengenalkan Keterampilan	4,58	Sangat Baik
7	Komunitas Generasi Literat Palembang mebudayakan baca tulis	4,22	Baik
8	Komunitas Generasi Literat Palembang mengajarkan anak berbicara di depan umum (public speaking)	4,33	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		16,75	

*Sumber: data primer yang diolah*

Selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean } (X) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{16,75}{4} \\ &= 4,18 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh, nilai total rata-rata sebesar 4,18 yang berada pada interval 3,43 – 4,23. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran komunitas *Generasi Literat Palembang* dalam menanamkan budaya literasi pada anak didik lapas berdasarkan model *The Big 6* pada sub variabel strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*) dikategorikan baik.

### 3. Lokasi Dan Akses (*Location And Access*)

Tahap lokasi dan akses (*location and access*) merupakan tahap dimana kemampuan komunitas Generasi Literat Palembang dalam memberikan pengajaran kepada anak jalanan. Pada sub variabel lokasi dan akses (*location and access*) memiliki empat topik yaitu komunitas *Genrasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas dalam memperoleh pengetahuan, komunitas *Genrasi Literat* Palembang melatih memperoleh keterampilan, komunitas *Genrasi Literat* Palembang membantu dalam mencari pelajaran yang dibutuhkan anak didik lapas, dan anak didik lapas menemukan pelajaran yang dibutuhkan. Dan akan digambarkan dalam empat topik sebagai berikut:

a. Komunitas *Genrasi Literat* membantu dalam memperoleh pengetahuan

Indikator pertama pada sub variabel lokasi dan akses (*location and access*) adalah komunitas *Genrasi Literat* Palembang membantu dalam memperoleh pengetahuan. Artinya komunitas Generasi Literat membimbing anak- anak dalam meningkatkan pengetahuan, Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Komunitas Generasi Literat Palembang membantu dalam memperoleh pengetahuan**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	22	110	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	4	14	56	
	Ragu-ragu	3	0	0	

	Tidak baik	2	0	0	$= \frac{166}{36}$
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			166	$= 4,61$

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Genrasi Literat* Palembang membantu dalam memperoleh pengetahuan” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 22 responden yang menjawab sangat baik, 14 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 166. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,61. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Genrasi Literat* Palembang membantu dalam memperoleh pengetahuan dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

b. Komunitas Generasi Literat membantu dalam melatih keterampilan

Indikator kedua pada sub variabel lokasi dan akses (*location and access*) adalah Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu dalam melatih keterampilan. Artinya setelah mengenalkan pengetahuan komunitas *Generasi Literat* Palembang melatih keterampilan anak didik lapas. Dari

hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Komunitas Generasi Literat membantu dalam melatih keterampilan**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{156}{36}$ $= 4,33$
	Baik	4	24	96	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>				

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu dalam melatih keterampilan” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 12 responden yang menjawab sangat baik, 24 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 156. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu dalam melatih keterampilan dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

- c. Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu dalam mencari pelajaran yang anak butuhkan

Indikator ketiga pada sub variabel lokasi dan akses (*location and access*) adalah Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu dalam mencari pelajaran yang anak didik lapas butuhkan. Artinya setelah mengenalkan pembelajaran komunitas *Generasi Literat* Palembang komunitas membantu mencari pelajaran apa yang dibutuhkan. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Komunitas *Generasi Literat* membantu dalam mencari pelajaran yang anak butuhkan**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	15	75	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{157}{36}$ $= 4,36$
	Baik	4	19	76	
	Ragu-ragu	3	2	6	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			157	

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu dalam mencari pelajaran yang anak didik lapas butuhkan” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 15 responden yang menjawab sangat baik, 19



responden menjawab baik, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 157. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,36. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator *Komunitas Generasi Literat* Palembang membantu dalam mencari pelajaran yang anak didik lapas butuhkan dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

d. Anak didik lapas menemukan pelajaran yang dibutuhkan

Indikator keempat pada sub variabel lokasi dan akses (*location and access*) adalah Anak didik lapas menemukan pelajaran yang dibutuhkan. Artinya setelah komunitas *Generasi Literat* membantu dan membimbing maka anak didik lapas mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Anak didik lapas menemukan pelajaran yang dibutuhkan**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
	Baik	4	26	104	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	

	<b>Jumlah</b>		154	$= \frac{154}{36}$ $= 4,28$
--	---------------	--	-----	-----------------------------

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Anak didik lapas menemukan pelajaran yang dibutuhkan” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 10 responden yang menjawab sangat baik, 26 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 154. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Anak didik lapas menemukan pelajaran yang dibutuhkan dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

**Tabel 4.18**

**Analisis sub variabel lokasi dan akses (*location and access*)**

No	Indikator	Nilai	Kategori
9	Komunitas Generasi Literat Palembang membantu dalam memperoleh pengetahuan	4,61	Sangat Baik
10	Komunitas Generasi Literat Palembang membantu dalam melatih keterampilan	4,33	Sangat Baik
11	Komunitas Generasi Literat Palembang membantu dalam mencari pelajaran yang	4,36	Sangat Baik

	saya butuhkan		
12	Anak didik lapas menemukan pelajaran yang dibutuhkan	4,28	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		17,58	

Sumber: data primer yang diolah

Selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean } (X) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{17,58}{4} \\ &= 4,39 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh, nilai total rata-rata sebesar 4,39 yang berada pada interval 4,24 – 5,04. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran komunitas *Generasi Literat* Palembang dalam menanamkan budaya literasi pada anak didik lapas, berdasarkan model *The Big 6* pada sub variabel sub variabel lokasi dan akses (*location and access*) dikategorikan sangat baik.

#### 4. Penggunaan Informasi (*Use Of Information*)

Tahap penggunaan informasi (*use of information*) dimana di tahap ini dihadapkan pada permasalahan memilih informasi atau pelajaran apa yang akan diajarkan kepada anak jalanan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Pada sub variabel penggunaan informasi (*use of information*) ini memiliki empat topik yaitu: anak didik lapas diajarkan

bagaimana membaca dengan baik, anak didik lapas diajarkan cara menulis puisi dengan baik, anak didik lapas diajarkan membuat kerajinan tangan dengan baik, dan anak didik lapas diajarkan mengolah barang bekas menjadi lebih bermanfaat dan akan digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

a. Anak didik lapas diajarkan cara membaca dengan baik

Indikator pertama pada sub variabel penggunaan informasi (*use of information*) adalah Anak didik lapas diajarkan cara membaca dengan baik. Artinya komunitas *Generasi Literat* Palembang mengajari anak didik lapas membaca dengan baik dan memahami isi kanduangan yang mereka baca. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

**Anak didik lapas diajarkan cara membaca dengan baik**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{156}{36}$ $= 4,33$
	Baik	4	24	96	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			156	

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Anak didik lapas diajarkan cara membaca dengan baik.” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 12 responden yang menjawab sangat baik, 24 responden menjawab baik, 0 responden

menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 156. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Anak didik lapas diajarkan cara membaca dengan baik. dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

b. Anak didik lapas diajarkan cara menulis puisi dengan baik

Indikator kedua pada pada sub variabel penggunaan informasi (*use of information*) adalah anak didik lapas diajarkan menulis puisi dengan baik. Artinya komunitas *Generasi Literat* Palembang mengajari anak didik lapas untuk bisa berkarya di kemudian hari. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

**Anak didik lapas diajarkan cara menulis puisi dengan baik**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	15	75	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{159}{36}$ $= 4,42$
	Baik	4	21	84	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			159	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “anak didik lapas diajarkan menulis puisi dengan baik” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 15 responden yang menjawab sangat baik, 21 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 159. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,42. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator anak didik lapas diajarkan menulis puisi dengan baik dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

c. Anak didik lapas diajarkan membuat kerajinan tangan dengan baik

Indikator ketiga pada sub variabel penggunaan informasi (*use of information*) adalah anak didik lapas diajarkan membuat kerajinan tangan dengan baik dengan baik. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.21**

**Anak didik lapas diajarkan membuat kerajinan tangan dengan baik**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
	Sangat baik	5	14	70	
	Baik	4	20	80	

1	Ragu-ragu	3	2	6	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{156}{36}$ $= 4,33$
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			156	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “anak didik lapas diajarkan membuat kerajinan tangan dengan baik dengan baik” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 14 responden yang menjawab sangat baik, 20 responden menjawab baik, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 156. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator tentang anak didik lapas diajarkan membuat kerajinan tangan dengan baik dengan baik dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

- d. Anak didik lapas diajarkan mengolah barang bekas menjadi lebih bermanfaat

Indikator keempat pada sub variabel penggunaan informasi (*use of information*) adalah anak didik lapas diajarkan menggambar dengan baik.

Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

**Anak didik lapas diajarkan mengolah barang bekas menjadi lebih bermanfaat**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{152}{36}$ $= 4,22$
	Baik	4	24	96	
	Ragu-ragu	3	2	6	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			152	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Anak didik lapas diajarkan mengolah barang bekas menjadi lebih bermanfaat” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 10 responden menjawab sangat baik, 24 responden menjawab baik, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, 0 responden menjawab sangat tidak baik. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22 pada interval 3,43 –4,23. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Anak didik lapas diajarkan mengolah barang bekas menjadi lebih bermanfaat dikategorikan baik.



**Tabel 4.23**

**Analisis sub variabel *Use of information* (penggunaan informasi)**

No	Indikator	Nilai	Kategori
13	Anak didik lapas diajarkan cara membaca dengan baik	4,33	Sangat baik
14	Anak didik lapas diajarkan cara menulis puisi dengan baik	4,22	Baik
15	Anak didik lapas diajarkan membuat kerajinan tangan dengan baik	4,33	Sangat baik
16	Anak didik lapas diajarkan mengolah barang bekas menjadi lebih bermanfaat	4,22	Baik
<b>Jumlah</b>		17,31	

*Sumber: data primer yang diolah*

Selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean } (X) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{17,31}{4} \\ &= 4,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh, nilai total rata-rata sebesar 4,32 yang berada pada interval 4,24 – 5,04. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran komunitas *Generasi Literat* Palembang dalam menanamkan budaya literasi kepada anak didik lapas, berdasarkan model *The Big 6* pada sub variabel penggunaan informasi (*use of information*) dikategorikan sangat baik.

## 5. Sintesa (*Synthesis*)

Tahap sintesa ini merupakan langkah melakukan penggabungan informasi atau pelajaran yang telah didapat kepada anak didik lapas dan menunjukkan hasil pelajaran tersebut kepada orang lain. Pada sub variabel sintesa terdapat empat topik, yaitu: komunitas *Generasi Literat* Palembang membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan tulisan yang di buat, komunitas *Generasi Literat* Palembang membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan keterampilan yang dibuat, anak didik lapas menunjukkan tulisan yang telah dibuat dengan bercerita, dan anak didik lapas menunjukkan hasil karyanya didepan teman-teman dan komunitas generasi literat dan topik ini akan digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

- a. Komunitas *Generasi Literat* Palembang membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan tulisan yang di buat

Indikator pertama pada sub variabel sintesa adalah komunitas *Generasi Literat* membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan tulisan yang di buat. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.24**

**Komunitas *Generasi Literat* membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan tulisan yang di buat**

<b>Nomor soal</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Jumlah Responden (N)</b>	<b>Nilai Kuesioner (<math>\Sigma X</math>)</b>	<b>Mean (X)</b>
	Sangat baik	5	12	60	
	Baik	4	20	80	

1	Ragu-ragu	3	4	12	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{152}{36}$ $= 4,22$
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			152	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Generasi Literat* membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan tulisan yang di buat.” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 12 responden yang menjawab sangat baik, 20 responden menjawab baik, 4 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 152. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat* membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan tulisan yang di buat. dikategorikan baik, karena berada pada interval 3,43 – 4,23.

- b. Komunitas *Generasi Literat* Palembang membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan keterampilan yang dibuat

Indikator kedua pada sub variabel sintesa adalah komunitas *Generasi Literat* Palembang membimbing anak didik lapas dalam

menyelesaikan keterampilan yang di buat. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.25**

**Komunitas Generasi Literat membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan keterampilan yang di buat**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{145}{36}$ $= 4,02$
	Baik	4	13	52	
	Ragu-ragu	3	11	33	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			145	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Generasi Literat* Palembang membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan keterampilan yang di buat” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 12 responden yang menjawab sangat baik, 13 responden menjawab baik, 13 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 145. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat* Palembang

membimbing anak didik lepas dalam menyelesaikan keterampilan yang di buat dikategorikan baik, karena berada pada interval 3,43 – 4,23.

c. Anak didik lepas menunjukkan tulisan yang telah dibuat dengan bercerita

Indikator ketiga pada sub variabel *Synthesis* (sintesa) adalah anak didik lepas menunjukkan tulisan yang telah dibuat dengan bercerita. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Anak didik lepas menunjukkan tulisan yang telah dibuat dengan bercerita**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	15	75	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{159}{36}$ $= 4,42$
	Baik	4	21	84	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			159	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “anak didik lepas menunjukkan tulisan yang telah dibuat dengan bercerita” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 15 responden yang menjawab sangat baik, 21 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui

jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 159. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,42. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator anak didik lapas menunjukkan tulisan yang telah dibuat dengan bercerita dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

d. Anak didik lapas menunjukkan hasil karyanya didepan teman-teman

Indikator keempat pada sub variabel sintesa (*Synthesis*) adalah anak didik lapas menunjukkan hasil karyanya didepan teman-teman. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.27**

**Anak didik lapas menunjukkan hasil karyanya didepan teman-teman**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{146}{36}$ $= 4,06$
	Baik	4	28	129	
	Ragu-ragu	3	3	9	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			146	

*Sumber: data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “anak didik lapas menunjukkan hasil karyanya didepan teman-teman” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 5 responden yang menjawab sangat baik, 28 responden menjawab baik, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 146. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator anak didik lapas menunjukkan hasil karyanya didepan teman-teman dikategorikan baik, karena berada pada interval 3,43 – 4,23.

**Tabel 4.28**

**Analisis sub variabel sintesa (*Synthesis*)**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
17	Komunitas Generasi Literat membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan tulisan yang telah di buat	4,22	Baik
18	Komunitas Generasi Literat membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan keterampilan yang dibuat	4,02	Baik
19	anak didik lapas menunjukkan tulisan yang telah dibuat dengan bercerita	4,42	Sangat Baik
20	anak didik lapas menunjukkan hasil	4,06	baik

	karyanya didepan teman-teman		
<b>Jumlah</b>		16,72	

Sumber: *data primer yang diolah*

Selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean } (X) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{16,72}{4} \\
 &= 4,18
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh, nilai total rata-rata sebesar 4,18 yang berada pada interval 3,43 – 4,23. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran komunitas Generasi Literat dalam menanamkan budaya literasi pada anak didik lapas, berdasarkan model *The Big 6* pada sub variabel sintesa (*Synthesis*) dikategorikan baik.

## 6. Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi ini adalah tahap memberikan penilaian terhadap hasil yang dan proses yang sudah berhasil dilalui. Pada sub variabel evaluasi memiliki empat topik yaitu: komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai tulisan, komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai keterampilan, komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai gambaran saya, komunitas *Generasi Literat* Palembang melatih anak didik lapas membuat karya lebih baik lagi dan topik ini akan digambarkan dengan tabel sebbagai berikut:



- a. Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai tulisan mereka

Indikator pertama pada sub variabel Evaluasi adalah komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai tulisan mereka. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.29**

**Komunitas Generasi Literat membantu anak didik lapas menilai tulisan mereka**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	15	75	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{159}{36}$ $= 4,41$
	Baik	4	21	84	
	Ragu-ragu	3	0	0	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			159	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai tulisan mereka” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 15 responden yang menjawab sangat baik, 21 responden menjawab baik, 0 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 159. Hasil tersebut kemudian di hitung

menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,41. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai tulisan mereka dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,0

- b. Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai gambaran mereka

Indikator kedua pada sub variabel Evaluasi adalah komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai gambaran mereka. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.30**  
**Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak jalanan menilai gambaran mereka**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	8	40	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{149}{36}$ $= 4,14$
	Baik	4	25	100	
	Ragu-ragu	3	3	9	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			149	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai gambaran mereka” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 8 responden yang menjawab sangat baik, 25 responden menjawab baik, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah sebesar 149. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,14. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai gambaran mereka dikategorikan baik, karena berada pada interval 3,43 – 4,23.

- c. Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai keterampilan mereka

Indikator ketiga pada sub variabel Evaluasi adalah komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai keterampilan mereka. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.31**

**Komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik menilai keterampilan mereka**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	19	95	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{162}{36}$ $= 4,50$
	Baik	4	16	64	
	Ragu-ragu	3	1	3	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			162	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai keterampilan mereka” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 19 responden yang menjawab sangat baik, 16 responden menjawab baik, 1 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner asdalah sebesar 162. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,50. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai keterampilan mereka dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

d. Komunitas *Generasi Literat* Palembang melatih anak didik lapas membuat karya lebih baik lagi

Indikator ketiga pada sub variabel Evaluasi adalah komunitas *Generasi Literat* Palembang membantu anak didik lapas menilai keterampilan mereka. Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.32**

**Komunitas Generasi Literat melatih didik lapas membuat karya lebih baik lagi**

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat baik	5	19	95	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{160}{36}$ $= 4,44$
	Baik	4	14	56	
	Ragu-ragu	3	3	9	
	Tidak baik	2	0	0	
	Sangat tidak baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			160	

Sumber: *data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “komunitas *Generasi Literat* Palembang melatih didik lapas membuat karya lebih baik lagi” hasilnya diketahui dari 36 responden , terdapat 19 responden yang menjawab sangat baik, 14 responden menjawab baik, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak baik, dan 0 responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner adalah

sebesar 160. Hasil tersebut kemudian di hitung menggunakan rumus mean dengan membagi jumlah tanggapan dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44. Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator komunitas *Generasi Literat* Palembang dikategorikan sangat baik, karena berada pada interval 4,24 – 5,04.

**Tabel 4.33**  
**Analisis sub variabel Evaluasi (*Evaluation*)**

No	Indikator	Nilai	Kategori
21	Komunitas Generasi Literat membantu anak didik lapas menilai tulisan mereka	4,41	Sangat baik
22	Komunitas Generasi Literat membantu anak didik lapas menilai gambaran mereka	4,14	Baik
23	Komunitas Generasi Literat membantu anak didik lapas menilai keterampilan mereka	4,50	Sangat Baik
24	Komunitas Generasi Literat melatih anak didik lapas membuat karya lebih baik lagi	4,44	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		17,50	

*Sumber: data primer yang diolah*

Selanjutnya dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean } (X) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{17,50}{4} \\
 &= 4,37
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh, nilai total rata-rata sebesar 4,37, yang berada pada interval 4,24 – 5,04. Maka dapat disimpulkan bahwa peran komunitas Generasi Literat Palembang dalam menanamkan budaya literasi pada anak didik lapas, berdasarkan model *The Big 6* pada sub variabel Evaluasi dikategorikan sangat baik.

**Tabel 4.34**

**Hasil analisis seluruh indikator pada sub variabel *The Big 6***

<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
definisi tugas ( <i>Task defination</i> )	menyediakan buku pelajaran untuk anak didik lapas	4,53	Sangat Baik
	Membuat suasana belajar dengan nyaman	4,58	Sangat Baik
	Kebutuhan belajar anak sudah memadai	4,41	Sangat Baik
	Keberadaan Komunitas Generasi Literat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang sangat penting	4,69	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		18,22	
strategi pencarian informasi ( <i>Information seeking strategies</i> )	Komunitas Generasi Literat mengenalkan tentang pengetahuan	4,36	Sangat Baik
	Komunitas Generasi Literat mengenalkan keterampilan	4,58	Sangat Baik
	Komunitas Generasi Literat mengajarkan baca tulis	4,22	Baik
	Komunitas Generasi Literat menagajarkan public speaking (berbicara di depan umum)	4,33	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		16,75	
lokasi dan akses ( <i>Location</i> )	Komunitas Generasi Literat membantu dalam memperoleh pengetahuan	4,61	Sangat Baik
	Komunitas Generasi Literat membantu dalam melatih keterampilan	4,33	Sangat Baik

<i>and access)</i>	Komunitas Generasi Literat membantu dalam mencari pelajaran yang dibutuhkan	4,36	Sangat Baik
	Anak didik lapas menemukan pelajaran yang dibutuhkan	4,28	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		17,58	
penggunaan informasi ( <i>Use of information</i> )	Anak didik lapas diajarkan cara membaca dengan baik	4,33	Sangat baik
	Anak didik lapas diajarkan cara bagaimana menulis puisi dengan baik	4,22	Baik
	Anak didik lapas diajarkan cara menggambar dengan baik	4,33	Sangat baik
	Anak didik lapas diajarkan mengolah barang bekas menjadi lebih bermanfaat	4,22	Baik
<b>Jumlah</b>		17,31	
sintesa ( <i>Synthesis</i> )	Komunitas Generasi Literat membimbing anak didik lapas menyelesaikan tulisan yang di buat	4,22	Baik
	Komunitas Generasi Literat membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan keterampilan yang di buat	4,02	Baik
	Anak didik lapas menunjukkan tulisan yang telah buat dengan bercerita	4,42	Sangat Baik
	Anak didik lapas menunjukkan hasil karyanya didepan teman-teman	4,06	Baik
<b>Jumlah</b>		16,72	
Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	Komunitas Generasi Literat membantu Anak didik lapas menilai tulisan mereka	4,41	Sangat baik
	Komunitas Generasi Literat membantu anak jalanan menilai gambaran mereka	4,14	Baik
	Komunitas Generasi Literat membantu Anak didik lapas menilai keterampilan	4,50	Sangat Baik
	Komunitas Generasi Literat melatih Anak didik lapas membuat karya yang lebih baik lagi	4,44	Sangat Baik



<b>Jumlah</b>	17,25
---------------	-------

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.34 di atas, diketahui bahwa dari hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti pada sub variabel definisi tugas (*task defination*) yaitu mendefinisikan kebutuhan apa yang menjadi permasalahan saja, jadi peran dari komunitas terhadap anak adalah menyediakan kebutuhan belajar seperti penyediaan buku, fasilitas tempat untuk belajar. Sub variabel strategi pencarian informasi (*information seeking strategies*) dimana peran dari komunitas yaitu mengenalkan dan mengajarkan pengetahuan dan keterampilan anak Kemudian pada sub variabel lokasi dan akses (*location and access*) yaitu kemampuan komunitas dalam membantu anak memperoleh pengetahuan dan melatih keterampilan dan membantu anak dalam mencari pelajaran yang mereka butuhkan, Sub variabel penggunaan informasi (*use of information*), tahap menyaring informasi yang terseleksi dan siap dipakai, peran komunitas ke anak telah diajarkanya membaca, menulis, menggambar, dan berketerampilan dengan baik, Sub variabel sintesa (*Synthesis*), tahap penggabungan tugas/informasi yang telah diperoleh dan peran dari komunitas ke anak setelah mengajarkan membimbing untuk menyelesaikan tulisan dan menyelesaikan keterampilan yang telah dibuat dan menunjukkan hasil karya anak didepan teman-teman. Selanjutnya sub variabel evaluasi (*Evaluatin*), memberikan pembelajaran terhadap hasil dan proses, dalam peran komunitas ke membantu anak

menilai tulisan, gambaran, keterampilan dan melatih anak untuk membuat karya lebih baik lagi.

Berdasarkan tabel 4.34 di atas juga dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator keberadaan komunitas *Generasi Literat* Palembang di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) sangat penting bagi anak didik dengan sub variabel *task defination* (definisi tugas) diperoleh nilai rata-rata tertinggi mencapai 4,69 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator Komunitas *Generasi Literat* membimbing anak didik lapas dalam menyelesaikan keterampilan yang di buat pada sub variabel *Syntesis* (*Sintesa*) diperoleh nilai rata-rata terendah mencapai 4,02 dengan kategori baik.

Jika dihubungkan dengan teori model literasi *the big6* yang mengintegrasikan pencarian informasi dan keterampilan penggunaan bersama dengan menggunakan teknologi dalam suatu proses yang sistematis untuk menemukan, menggunakan, menerapkan, dan mengevaluasi informasi untuk kebutuhan spesifik dan tugas, yang tertuang dalam enam indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam angket yang disebarkan dan telah dijawab oleh anak didik lapas, berdasarkan ke enam tahapan model literasi *the big6* tersebut dapat dilihat pada tabel diatas bahwa komunitas *Generasi Literat* telah melakukan perannya dengan sangat baik sebagai komunitas dan sebagai pengajar terbukti pada ke enam tahapan tersebut memiliki tanggapan serta jawaban yang rata-rata sangat baik dari anak didik lapas.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komunitas Generasi Literat Palembang sangat berperan penting bagi anak didik lapas, peran tersebut dapat berupa bagaimana cara komunitas *Generasi Literat* memberikan pengetahuan, menyediakan buku-buku pelajaran dan novel untuk di pinjamkan ke anak didik lapas, mengajarkan keterampilan, mengajarkan cara bersikap dengan baik dan lain sebagainya, sehingga tertanamkan budaya literasi pada anak didik lapas sampai mereka dibebaskan, dan mampu menerapkan di masyarakat. Maka dapat dikatakan bahwa komunitas *Generasi Literat* sudah berperan sangat baik sesuai dengan teori *The Big Six*.

**B. strategi Komunitas Generasi Literat dalam menanamkan budaya literasi pada anak didik lapas di LPKA klas 1 Palembang**

Komunitas *Generasi Literat* Palembang merupakan salah satu komunitas yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi mereka berbagi dan menyalurkan ilmunya dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti menanamkan budaya literasi kepada anak didik lapas seperti memberikan pembelajaran, memberikan motivasi, mengajarkan keterampilan, membiasakan baca tulis dan lain sebagainya.

Tentu dalam hal pembelajaran atau menanamkan budaya literasi terhadap anak didik lapas tentunya mengharuskan relawan komunitas memiliki strategi dan kemampuan dalam berkomunikasi agar dapat menyampaikan pesan dengan baik dan efektif dalam memberikan pengajaran tentang pengetahuan dan keterampilan anak didik lapas. Sehingga pengetahuan

dan keterampilan anak didik lapas bisa meningkat serta bisa menjadikannya budaya atau kebiasaan dalam dirinya setelah keluar dari Lembaga Pembinaan. Adapun strategi yang dilakukan komunitas Generasi Literat dalam menanamkan budaya literasi kepada anak didik lapas dengan mewawancarai Samsul Hidayat selaku wakil ketua Komunitas Generasi Literat Palembang ialah sebagai berikut:<sup>3</sup>

Pertama, menggali sasaran informan sebelum menyampaikan pesan atau meneliti lebih lanjut kepada anak didik lapas. Awal dari tahap ini mencakup pencarian data dan penyelidikan mengenai karakteristik dari anak didik lapas. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Samsul Hidayat yang menjabat sebagai wakil ketua komunitas *Generasi Literat* Palembang :

*“sebelum mengajar kita harus tahu dulu sifat-sifat anak itu, dimana kita memosisikan diri jadi kakak atau kawan untuk anak-anak lpka, strategi yang kami pake untuk ngadepin anak-anak aku harus pendekatan secara moral, berbaur dengan mereka ikut mereka bercerita terus jugo kami sering memberikan mereka hadiah, dari situ kita sudah dapat perasaan mereka”*

Kedua, tentang kegiatan proses mengajar kepada anak didik lapas agar dapat berlangsung dengan efektif, dan berikut hasil wawancara:

*“caranya merubah materi silabus jadi materi literasi interaktif dengan games dan ice breaking, jadi mereka tiap rabu tidak pernah bosan dengan materi yang diberikan, soalnya mereka terlibat untuk saling berinteraksi bahkan mereka juga harus bisa berkreaitivitas, itu yang membuat mereka senang ikut kegiatan Generasi Literat, bahkan mereka bisa menyerap apa yang diajari relawan lewat materi literasi kreatif setiap rabunya”*

Ketiga, untuk alat komunikasi atau media yang digunakan dalam pembelajaran kepada anak didik lapas, samsul hidayat mengungkapkan:

---

<sup>3</sup>Wawancara pribadi dengan Samsul Hidayat, wakli ketua Komunitas Generasi Literat Palembang, wawancara dalam jaringan WhatsApp 11 Agustus 2020, 08.55 Wib

*“untuk media kami biasanya pake papan tulis, dan juga kami membawa buku-buku pembelajaran seperti buku pelajaran sekolah, novel, itu boleh mereka pinjam nanti di balikkannya minggu depan, terus untuk alat lain itu sesuai dengan materi di silabus itu, kadang bawak alat-alat gambar, kerajinan tangan”*

Keempat, untuk menggali bakat serta kemampuan anak didik lapas, samsul hidayat mengungkapkan:

*“ada dek, kami memberi pelajaran keterampilan buat roti, buat kerajinan tangan kayak patung dari koran bekas, sama buat gantungan kunci, produk mereka sudah pernah kami pasarke, bahkan anak didik lapas juga sudah nerbitin buku antology puisi kolaborasi dengan komunitas Generasi Literat”*

Kelima, untuk evaluasi atau penilaian kegiatan komunitas Generasi Literat, serta evaluasi dan penilaian anak didik lapas dari setiap menyelesaikan materi silabus, samsul hidayat mengungkapkan:

*“kita untuk evaluasi mislanya apakah pengajaran yang kita terapkan ini sudah berjalan baik dan efektif, kalau tidak kita ganti metodenya atau bagaimana, evaluasi anak didik lapas tiap anak didik lapas kami kasih penghargaan, seluruh anak didik kami kasih juga sertifikat setiap habis kegiatan selama 16 kali pertemuan silabus. Penilaian dengan kriteria kreativitas, penonjolan terhadap ide, gagasan, dan penilaian terhadap karakter diambil juara 1 2 3.*

Keenam, Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menanamkan budaya literasi, dan mengenai hasil dari kegiatan ini seperti yang dikatakan Samsul Hidayat :

*“selama ikut kegiatan ini pastinya ada perubahan, ada yang tidak bisa baca tulis sekarang sudah bisa, mereka dulunya tidak tahu literasi itu apa serta manfaatnya, sekarang tahu dan pengetahuan mereka tentang buku, puisi sama minat baca juga sudah ada peningkatan”*

jika mengacu pada teori literasi yaitu model literasi *the big six* yang dikembangkan di AS oleh dua pustakwan, *The Big Six* menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengajar informasi dan keterampilan

serta teknologi, model ini banyak digunakan disekolah-sekolah dan bisa juga pada komunitas-komunitas yang memberikan pengetahuan pada anak-anak remaja. Strategi yang dilakukan Komunitas *Generasi Literat* Palembang dalam mengajarkan anak didik lapas jika di hubungkan dengan model literasi *The Big Six* sebagaimana data hasil wawancara dapat diketahui bahwa anak didik lapas yang sebelumnya tidak bisa baca tulis, belum memiliki keterampilan, pengetahuan yang minim, namun setelah mengikuti kegiatan Komunitas *Generasi Literat* Palembang anak didik lapas jadi lebih kreatif, bisa baca tulis, bahkan sekarang bisa menulis puisi. Artinya strategi yang dilakukan komunitas *Generasi Literat* mampu memecahkan masalah yang ada pada anak didik lapas yang berhubungan dengan model literasi *The Big Six* yang merupakan model pemecahan masalah.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari informan tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa kegiatan komunitas *Generasi Literat* sangat terstruktur dengan baik, strategi yang mereka gunakan juga cukup kreatif, hal itu juga terbukti saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung terlihat bahwa anak didik lapas begitu akrab dengan relawan komunitas *Generasi Literat*.

### **C. Kendala Komunitas *Generasi Literat* dalam menanamkan budaya literasi pada anak didik lapas di LPKA klas 1 Palembang**

Setiap komunitas yang melakukan perannya dimasyarakat tentu tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat, entah itu dari eksternal maupun internal. Faktor internal bisa timbul dari dalam komunitas itu sendiri

sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar, Seperti Komunitas *Generasi Literat* Palembang yang memiliki program di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang, yaitu menanamkan budaya literasi kepada anak didik lapas tidak menutup kemungkinan jika komunitas *Generasi Literat* Palembang menemukan kendala dalam menjalankan program tersebut, disini Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa relawan komunitas *Generasi Literat* Palembang untuk mewakili dalam menjelaskan apakah komunitas *Generasi Literat* memiliki kendala-kendala, dalam hal ini wawancara yang dilakukan secara daring atau dalam jaringan (Online) melalui aplikasi WhatsAPP.

Pertama, peneliti mewawancarai Ulfa Hanifa selaku relawan komunitas *Generasi Literat*, yaitu sebagai berikut:

*“kalau saya pribadi kendala dalam melakukan kegiatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang itu dirasakan pada saat awal-awal. Soalnya saya baru pertama kali menginjakkan kaki di LPKA saya merasa takut saat anak lapas menggoda para relawan perempuan Generasi Literat, saya sendiri merasa canggung dan kurang leluasa dalam memberikan materi karna hal tersebut, tapi sekarang sudah terbiasa dan bersikap cuek saja”<sup>4</sup>*

Kedua, peneliti mewawancarai Nurul Saniah selaku bendahara komunitas *Generasi Literat* Palembang, yaitu sebagai berikut:

*“kendalanya itu pada saat mengaajar anak didik lapas terkadang ada beberapa anak lapas itu keras kepala bertahan dengan pemikirannya yang menganggap sekali penjahat mereka akan tetap jadi penjahat, kami harus perlahan-lahan dalam memberikan pemahaman yang baik serta memberikan motivasi, namun juga setelah diberi pemahaman mereka bersikap cuek”<sup>5</sup>*

---

<sup>4</sup> Wawancara Pribadi dengan Ulfa Hanifa relawan komunitas *Generasi Literat*, Wawancara dalam jaringan, *WhatsAPP* 5 Agustus 2020, 09.30 Wib.

<sup>5</sup> Wawancara Pribadi dengan Nurul Sania bendahara komunitas *Generasi Literat*, Wawancara dalam jaringan, *WhatsAPP* 7 Agustus 2020, 13.02 Wib.

Ketiga, peneliti mewawancarai Rheza Riyandi selaku dokumentasi komunitas *Generasi Literat* Palembang, yaitu sebagai berikut:

*“banyak anak didik lepas lebih dari 100 anak tetapi yang mengikuti kegiatan Komunitas Generasi Literat hanya sebagian saja, terutama anak didik lepas yang berumur di atas 20 tahun sulit sekali diajak untuk bergabung, mereka lebih memilih berdiam diri di asrama”*<sup>6</sup>

Keempat, peneliti mewawancarai wawan septiawan selaku relawan komunitas *Generasi Literat* Palembang, yaitu sebagai berikut:

*“kendalanya sih lebihke pada anak lepas yang keras kepala , agak susah dalam memberikan materi. Itulah sebagai relawan kami harus lebih sabar”*<sup>7</sup>

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari keempat informan tersebut, terlihat bahwa komunitas *Generasi Literat* memiliki beberapa kendala, kendala tersebut timbul dari anak didik lepas, ada yang keras kepala, cuek, suka menggoda perempuan yang datang ke LPKA, dan ada sebagian yang sulit di ajak untuk bergabung dalam kegiatan.

---

<sup>6</sup>Wawancara Pribadi dengan Rheza Riyandi dokumentasi komunitas *Generasi Literat*, Wawancara dalam jaringan, *WhatsAPP* 5 Agustus 2020, 09.43 Wib.

<sup>7</sup>Wawancara Pribadi dengan Wawan Septiawan relawan komunitas *Generasi Literat*, Wawancara dalam jaringan, *WhatsAPP* 6 Agustus 2020, 11.00 Wib.



